

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI SMPN 3 SUNGAI KAKAP

Training and Assistance in Making Student Worksheets (LKPD) BASED on Independent Curriculum at SMPN 3 Sungai Kakap

Matsun^{*1}, Ryan Permana², Adhitya Prihadi³

¹Program Studi pendidikan Fisika IKIP PGRI Pontianak, ²Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi IKIP PGRI Pontianak, ³Program Studi Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak

Jalan Ampera No 88 Pontianak Kalimantan Barat

*Alamat Korespondensi : matsunzaidan@gmail.com

(Tanggal Submission: 22 Juli 2022, Tanggal Accepted : 28 Agustus 2022)



Kata Kunci :

Pelatihan, pendampingan, LKPD, kurikulum merdeka

Abstrak :

Proses pembelajaran di masa new normal pandemi covid 19 sangat berdampak terhadap dunia pendidikan. Permasalahan proses pembelajaran yang menjadi masalah utama di SMPN 3 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah Guru SMPN 3 Sungai Kakap mampu membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis kurikulum merdeka melalui pelatihan dan pendampingan dan mengetahui efektifitas kegiatan PKM. Metode yang di digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan pendekatan *user requirement* (menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna) yaitu melalui pelatihan (workshop) dan pendampingan serta tim pengusul dan mitra secara proaktif terlibat dalam setiap kegiatan. Hasil dari kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan LKPD yaitu 100% peserta yang hadir bisa membuat LKPD, dan kepuasan mitra dalam kegiatan PKM yang dilaksanakan sebesar 86,32 dengan keteria sangat setuju dengan rincian: 1) Topik PKM relevan dengan kebutuhan mitra dengan Skor 86,842 %, 2) Jadwal kegiatan PKM yang direncanakan sesuai dengan realisasi di lapangan dengan skor 80,263%, 3) Tim PKM yang terlibat dalam kegiatan PKM memiliki sikap yang sopan, ramah, dan kooperatif dengan skor 90,789 %, 4) Tim PKM yang terlibat dalam PKM memiliki keahlian sesuai dengan topik PKM yang dilakukan dengan skor 85,526 % ,5) Tim PKM memiliki sikap responsif terhadap setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan mitra PKM dengan skor 88,158 %, 6) Kerja sama dengan mitra dalam kegiatan PKM telah diimplementasikan menggunakan prinsip kooperatif, konsultatif dan korektif dengan skor 85,526 %, 7) Kegiatan kerja sama PKM bermanfaat sesuai dengan kebutuhan mitra dengan skor 88,158 %, 8) Kegiatan PKM menambah pengetahuan/keterampilan mitra dengan skor 86,842 %, 9) Pelaporan akhir dari hasil kegiatan kerja sama bidang PKM telah disusun dan dikomunikasikan kepada mitra dengan skor 85,526 %, dan 10) Tindak lanjut kerja

sama kegiatan PKM dengan mitra berguna untuk merencanakan kegiatan berikutnya dengan skor 85,526%. Berdasarkan kegiatan yang telah di laksanakan, dapat disimpulkan bahwa tim PKM sudah melaksanakan workshop dengan baik, lancar, dan menyenangkan karena semua guru dapat membuat LKPD yang menarik dan berbasis kearifan lokal.

Key word :

*Training,
mentoring,
LKPD,
independent
curriculum*

Abstract :

The learning process in the new normal period of the COVID-19 pandemic has greatly impacted the world of education. The problem of the learning process is the main problem at SMPN 3 Sungai Kakap, Kubu Raya Regency. The purpose of this PKM activity is that teachers of SMPN 3 Sungai Kakap are able to make Student Worksheets (LKPD) based 907artn independent curriculum through training and mentoring and to know the effectiveness of PKM activities. The method used in this service is a user requirement approach (adjusting to the needs of users), namely through training (workshops) and mentoring as well as a team of proposers and partners who are proactively involved in every activity. The results of the training and mentoring activities for making LKPD are 100% of the participants present can make LKPD, and partner satisfaction in the PKM activities carried out is 86.32 with the criteria strongly agreeing with the details: 1) PKM topics are relevant to the needs of partners with a score of 86.842%, 2) The planned PKM activity schedule is in accordance with the realization in the field with a score of 80.263%, 3) The PKM team involved in PKM activities has a polite, friendly, and cooperative attitude with a score of 90.789%, 4) The PKM team involved in PKM has expertise according to the topic of PKM carried out with a score of 85.526 % ,5) The PKM team has a responsive attitude to any complaints/questions/problems submitted by PKM partners with a score of 88.158 %, 6) Cooperation with partners in PKM activities has been implemented using cooperative, consultative principles and corrective with a score of 85.526%, 7) PKM cooperation activities are useful according to the needs of partners with a score of 88.158%, 8) Activities PKM increases the knowledge/skills of partners with a score of 86.842%, 9) The final report of the results of cooperation activities in the PKM sector has been prepared and communicated to partners with a score of 85.526%, and 10) Follow-up of PKM activities with 907artner sis useful for planning the next activity by score 85.526%. Based on the activities that have been carried out, it can be concluded that the PKM team has carried out the workshop well, smoothly, and fun because all teachers can make LKPD that is interesting and based on local wisdom.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Matsun., Permana, R., & Prihadi, A. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kurikulum Merdeka Di SMPN 3 Sungai Kakap. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), 906-914. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.670>

PENDAHULUAN

Pembelajaran di kelas pada masa new normal memberikan perubahan yang sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Di masa new normal covid 19 menjadikan proses pembelajaran harus menyesuaikan dengan segala perubahan yang terjadi baik kualitas pembelajaran maupun jumlah peserta didik di kelas (Widyaningsih et al., 2021). Berdasarkan Surat Ederan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Diskresi Pelaksanaan Keputusan Bersama 4 (Empat) Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Pembelajaran dikelas boleh dilaksanakan secara Tatap



Muka (PTM) terbatas 50% yang dapat diselenggarakan pada Level 2 Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Guru dimasa new normal harus mampu membuat inovasi pembelajaran yang menarik sehingga proses pembelajaran tetap bisa berjalan dan menghasilkan siswa yang berprestasi (Halim et al., 2021) SMPN 3 Sungai Kakap merupakan sekolah di Kab. Kubu Raya yang melaksanakan pembelajaran secara PTM terbatas 50%.

Analisis situasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Kakap merupakan sekolah yang berada di Kec. Sungai Kakap Kab. Kuburaya. SMPN 3 Sungai Kakap berada di alamat Jln. Pelita III Desa Punggur Kecil. SMPN 3 Sungai Kakap memiliki guru sebanyak 21 orang dengan jumlah siswa sebanyak 342 siswa dengan rincian siswa laki-laki sebanyak 170 siswa dan siswa perempuan sebanyak 172 siswa. SMPN 3 Sungai Kakap memiliki satu buah laboratorium Komputer yang di lengkapi dengan akses internet dan wifi, satu buah laboratorium IPA, ruang kelas yang di lengkapi dengan wifi yang bisa di akses siswa. SMPN 3 sungai Kakap memiliki sebanyak 12 rombongan belajar yang proses pembelajarannya di laksanakan selama 5 hari, yaitu dari hari Senin sampai hari Jumat. Proses pembelajaran di SMPN 3 Sungai Kakap dilaksanakan menggunakan pembagian waktu atau pembelajaran persesi. Sesi satu di laksanakan pada jam 07.30 Wib sampai dengan jam 10.30 Wib Sesi ke-dua proses pembelajaran dilaksanakan dari jam 11.00 Wib sampai dengan jam 14.00 Wib. Pembelajaran di kelas di batasi dengan jumlah siswa sebanyak 50% atau sekitar 15 orang siswa persesi per kelas. SMPN 3 Sungai Kakap merupakan satu-satunya sekolah menengah pertama yang menerapkan *mapping class*. Jadi kelas di SMPN 3 Sungai Kakap di bagi berdasarkan mata pelajaran. Sehingga siswa yang mencari kelas sesuai dengan mata pelajaran yang mereka pelajari pada hari tersebut. Proses pembelajaran di SMPN 3 Sungai Kakap menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Darurat.

Berdasarkan hasil wawancara ketua tim dengan Kepala sekolah SMPN 3 Sungai Kakap ada permasalahan yang di hadapi oleh sekolah mitra. Permasalahan yang di hadapi sekolah mitra yaitu guru kesulitan dalam membuat lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kurikulum. Proses belajar mengajar mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, bahan ajar, metode, alat dan sumber (Santoso et al., 2021). Komponen utama yang paling mendukung pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu pengajaran atau yang saat ini dikenal dengan istilah bahwa media pembelajaran berfungsi untuk membantu guru dalam proses penyampaian informasi kepada siswa di kelas (Deda & Maifa, 2021).

Kemendikbudristek memberikan tiga opsi kurikulum yang dapat diterapkan satuan pendidikan dalam pembelajaran salah satunya kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum berbasis kompetensi untuk mendukung pemulihan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) (Sumali et al., 2021). Salah satu ciri utama dari kurikulum merdeka adalah sekolah diberikan kemerdekaan untuk memberikan proyek pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan kearifan lokal sekolah. Kearifan lokal sangat penting dalam pembelajaran terutama dalam membuat proyek karena sesuai dengan kondisi daerah, siswa mudah mengenal, dan mudah di temukan (Hardiyanti et al., 2020). Pembelajaran berbasis proyek dianggap penting untuk pengembangan karakter siswa karena siswa diberikan kesempatan untuk belajar melalui pengalaman yang ada di lingkungan kehidupan sehari-hari. Siswa mengalami sendiri bagaimana bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertoleransi, bertanggung jawab, bekerjasama, saling menjaga, disiplin (Syahminan, 2020). Untuk membuat pembelajaran berbasis proyek diperlukanlah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang di buat oleh guru. LKPD harus di buat oleh guru dikarenakan yang mengetahui karakteristik materi, siswa, dan lingkungan sekitar adalah guru. Dengan hal tersebut guru harus di berikan pelatihan dan bimbingan di dalam membuat LKPD. Agar proses pembelajaran menggunakan kurikulum Prototipe/ merdeka bisa berjalan di SMPN 3 Sungai Kakap.

Pelatihan dan Pendampingan pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kurikulum prototipe, guru SMPN 3 Sungai Kakap diberikan materi tentang bagaimana membuat LKPD yang baik oleh tim pelaksana PKM. Tim pelaksana akan menjelaskan berkaitan dengan bagaimana menyusun identitas mata pelajaran, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan LKPD, tiori singkat, membuat proyek sederhana, dan evaluasi. Setelah guru SMPN 3 Sungai Kakap di berikan pelatihan pembuatan LKPD, guru juga akan di bimbing dalam membuat LKPD berbasis kurikulum prototipe. Tim

pelaksana PKM bersama mahasiswa akan membimbing guru dalam pembuatan LKPD. Pelaksanaan bimbingan pembuatan LKPD di laksanakan baik secara daring maupun luring sebanyak 5 kali pertemuan hingga LKPD guru SMPN 3 Sungai Kakap selesai di buat dan bisa di terapkan pada kurikulum prototipe. Target luaran dari kegiatan pelatihan dan pendampingan ini adalah sebanyak 90% atau sekitar 19 guru SMPN 3 Sungai Kakap mampu dan dapat membuat Lembar Kerja peserta Didik (LKPD) berbasis kurikulum prototipe serta dapat mengaplikasikannya di kelas (Abdul et al., 2019).

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah Guru SMPN 3 Sungai Kakap mampu membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis kurikulum merdeka melalui pelatihan dan pendampingan dan mengetahui efektifitas kegiatan PKM. Tujuan dari PKM ini sesuai dengan IKU PKM IKIP PGRI Pontianak yaitu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), yang mengacu pada Rencana Strategis PKM. Peta jalan PkM terdiri atas 5 isu strategi dan tema payung kemudian dikembangkan menjadai beberapa tema PkM, yaitu: 1. Pendidikan yaitu PkM tentang Profesionalisme guru (Pemetaan tentang profesionalisme guru, pengembangan kurikulum, Penggunaan media, metode, dan sumber belajar), 2. Kewilayahan yaitu Pendidikan dan nasionalisme (Sekolah Binaan Peningkatan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, Peningkatan kualitas guru, Peningkatan kesadaran Pendidikan), 3. PkM berbasis kewirausahaan (Pemanfaatan barang bekas/limbah menjadi produk baru, Industri kreatif, Kerajinan berbahan baku lokal, pengembangan produk pertanian, pengembangan Koprasi Mahasiswa), 4. IPTEK bagi Inovasi kreativitas kampus (Pengebangan laboratorium), 5. KKN pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat (KKM yang bersifat Non Fisik dan Fisik).

METODE KEGIATAN

Tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh guru SMPN 3 Sungai Kakap yaitu dengan memberikan solusi berupa melakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran digital dan pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kurikulum merdeka (Andriani & Afidah, 2020). Pendekatan yang ditawarkan adalah dengan pendekatan *user requirement* (Astuti et al., 2021) (menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna) yaitu melalui pelatihan (workshop) dan pendampingan serta tim pengusul dan mitra secara proaktif terlibat dalam setiap kegiatan. Tahapan proses pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kurikulum merdeka di laksanakan sebanyak 5 kali pertemuan. Dimana pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan secara daring dan luring. Waktu pelaksanaan pelatihan dan pendampingan di sesuaikan dengan kesiapan sekolah SMPN 3 Sungai Kakap dan Tim Pelaksana.

Waktu dan Tempat kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 sd 27 Juni 2022 di SMPN 3 Sungai Kakap Kab.Kubu Raya. Objek sasaran mitra adalah seluruh guru SMPN 3 Sungai Kakap. Dalam kegiatan pelatihan dan pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) jumlah peserta yang hadir sebanyak 21 peserta.

Metode pelaksanaan program ini adalah melalui pendekatan partisipatori (Washliyah, 2021). Koordinasi yang intensif antara sekolah mitra dengan tim dosen pelaksana kegiatan PKM dilakukan dalam merencanakan dan pelaksanaan seluruh kegiatan, baik pelatihan maupun pendampingan. Pelatihan dan pendampingan kegiatan PKM akan melibatkan mahasiswa dalam membantu kegiatan. Partisipasi SMPN 3 Sungai Kakap sebagai mitra dalam pelaksanaan PKM ini secara intensif berperan aktif mulai dari tahap persiapan (awal), pelaksanaan pelatihan, pelaksanaan pendampingan hingga akhir kegiatan. Lebih rinci dapat diuraikan partisipasi mitra dalam PKM ini adalah: sebagai subjek pelaksanaan program atau sumber informasi permasalahan-permasalahan yang menjadi kendala dan hambatan dalam pembuatan media pembelajaran digital dan pembuatan LKPD berbasis kurikulum prototipe/ merdeka.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan variable CIPP. Selanjutnya, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari jawaban responden melalui pemberian skor dengan kriteria tertentu. Rentang skor yang diberikan pada setiap jawaban pernyataan yang dipilih responden ada empat. Jika jawaban responden SS (Sangat Setuju) diberikan skor 4,

jawaban S (Setuju) diberikan skor 3, jawaban TS (Tidak Setuju) diberikan skor 2, dan jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberikan skor 1 (Tüysüz, 2010). Selanjutnya data dianalisis dengan persentase nilai angket. Data skor diolah dengan menghitung persentase dengan persamaan (Lestari & Supahar, 2020):

$$\text{Rumus KM} = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Dengan :

KM : Kepuasan Mitra

N : skor empirik (Skor yang diperoleh)

N : skor ideal

Deskriptif kuantitatif yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dari perhitungan deskriptif kuantitatif kemudian dapat di kategorikan dalam bentuk pernyataan. Klasifikasi kategori tingkatan dalam bentuk persentase yaitu: 76% - 100% dengan kategori Sangat Setuju, 51% - 75% dengan kategori Setuju, 26% - 50% dengan kategori Tidak Setuju, dan 0% - 25% dengan kategori Sangat Tidak Setuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan pendampingan pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kurikulum merdeka di laksanakan di laboratorium SMPN 3 Sungai Kakap Kab. Kubu Raya. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2022 sampai 27 Juni 2022. Kegiatan pembuatan LKPD diikuti oleh 21 peserta guru. Dalam kegiatan ini pihak sekolah berkontribusi dalam penyediaan ruangan, sound sistem, dan LCD proyektor.

Pelatihan dan pendampingan pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kurikulum merdeka diawali dengan sambutan kepala Sekolah SMPN 3 Sungai Kakap, setelah itu dilanjutkan dengan kata sambutan dari ketua tim pelaksana PKM. Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Kabid SMP Dinas Pendidikan Kab. Kubu Raya. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan. Pertemuan ke 1 dilaksanakan secara luring. Guru SMPN 3 Sungai Kakap diberikan materi tentang bagaimana cara membuat LKPD yang baik dan benar sesuai dengan tuntutan merdeka. Peserta diberikan penjelasan bagaimana membuat LKPD yang baik dan benar sesuai dengan kurikulum merdeka (Lin et al., 2017). Peserta pelatihan diberikan penjelasan mengenai bagaimana menyusun indikator capaian pembelajaran, tujuan, tahukah anda, materi singkat, aktivitas/ percobaan, refleksi, dan kesimpulan.



Gambar 1. Penyampaian materi pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Pertemuan ke 2 dilaksanakan secara luring. Guru SMPN 3 Sungai Kakap diberikan pendampingan pembuatan LKPD. Guru didampingi oleh tim pelaksana dan mahasiswa dalam memilih materi, penentuan capaian pembelajaran, pembuatan teori singkat, pembuatan proyek berbasis kearifan lokal (Fajriah & Suryaningsih, 2020), dan penyusunan evaluasi. Di dalam pelatihan ini ada guru

yang tidak bisa menggunakan laptop sehingga sulit dalam membuat LKPD. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut tim pelaksana meminta mahasiswa dalam membimbing guru sehingga bisa membuat LKPD.



Gambar 2. Proses pembimbingan pembuatan LKPD oleh mahasiswa

Pertemuan ke 3 dilaksanakan secara daring, guru diberikan kesempatan untuk membuat LKPD di rumah masing-masing, proses pendampingan di laksanakan secara daring melalui wa group. Segala informasi dan pertanyaan mengenai LKPD dapat di tanyakan melalui wa group tersebut. Pengumpulan LKPD di informasikan melalui WA Group. Peserta di berikan kesempatan untuk membuat LKPD di rumah, setelah di bekal pengetahuan tentang pembuatan LKPD guru di berikan kesempatan untuk menyusun LKPD di rumah.

Pertemuan ke 4 dilaksnakan secara luring, guru diminta untuk mempersentasi hasil LKPD yang telah di buat, LKPD yang telah di buat akan di berikan masukan untuk perbaikan oleh tim pelaksana. Secara umum LKPD yang di buat guru sudah baik dan sudah mengarah ke kurikulum merdeka. Semua peserta diminta untuk mempresentasikan hasil LKPD yang telah di buat. Semua peserta bisa mempresentasikan hasil LKPD di depan.



Gambar 3. Salah sorang guru mempresentasikan LKPD yang telah di buat

Pertemuan ke 5 guru diminta untuk mengimplementasikan LKPD yang di buat kepada para siswa, sehingga guru dapat mengetahui respon siswa dan peningkatan hasil belajar siswa dari penerapan LKPD yang telah di buat.



Gambar 4. Salah sorang guru menerapkan LKPD yang telah di buat di kelas

Setelah kegiatan selesai peserta di minta untuk mengisi angket kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan Lembar Kerja peserta Didik (LKPD) berbasis kurikulum merdeka, adapun hasil angket dapat dilihat pada tabel 1. Di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Angket Kepuasan peserta

NO	INDIKATOR SOAL	Skor (%)	Keteria
1	Topik PKM relevan dengan kebutuhan mitra	86,842	Sangat Setuju
2	Jadwal kegiatan PKM yang direncanakan sesuai dengan realisasi di lapangan	80,263	Sangat Setuju
3	Tim PKM yang terlibat dalam kegiatan PKM memiliki sikap yang sopan, ramah, dan kooperatif	90,789	Sangat Setuju
4	Tim PKM yang terlibat dalam PKM memiliki keahlian sesuai dengan topik PKM yang dilakukan	85,526	Sangat Setuju
5	Tim PKM memiliki sikap responsif terhadap setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan mitra PKM	88,158	Sangat Setuju
6	Kerja sama dengan mitra dalam kegiatan PKM telah diimplementasikan menggunakan prinsip kooperatif, konsultatif dan korektif	85,526	Sangat Setuju
7	Kegiatan kerja sama PKM bermanfaat sesuai dengan kebutuhan mitra	88,158	Sangat Setuju
8	Kegiatan PKM menambah pengetahuan/keterampilan mitra	86,842	Sangat Setuju
9	Pelaporan akhir dari hasil kegiatan kerja sama bidang PKM telah disusun dan dikomunikasikan kepada mitra	85,526	Sangat Setuju
10	Tindak lanjut kerja sama kegiatan PKM dengan mitra berguna untuk merencanakan kegiatan berikutnya	85,526	Sangat Setuju
Jumlah		86,32	Sangat Setuju

Dari tabel 1 diatas diperoleh jumlah sebesar 86,32 % dengan keteria Sangat Setuju. Dari tabel 1 tersebut dapat di simpulkan bahwa seluruh peserta sangat puas terhadap kegiatan yang di lakukan. Kegiatan PKM yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru. Guru sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini sehingga peserta (guru) dapat membuat LKPD dan menerapkannya di kelas. kegiatan PKM


dilaksanakan pada saat libur sekolah sehingga memudahkan guru untuk fokus dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan tanpa ada gangguan dari lain, sehingga jadwal kegiatan PKM sesuai dengan yang di rencanakan. Sikap pemateri, tim PKM, mahasiswa yang sopan, ramah, dan kooperatif membuat suasana pelatihan menjadi menyenangkan. Guru tidak segan untuk bertanya dan di jawab dengan sopan sehingga peserta mudah memahami pembuatan LKPD. Dengan kemampuan pemateri tentang pembuatan LKPD dimana tim pelaksana PKM ini terdiri dari tiga keilmuan yaitu, ilmu IPA, IPS, dan TIK sehingga mempermudah dalam membimbing guru. Pada dasarnya kegiatan PKM ini sangat bermanfaat bagi guru. Semua Guru yang mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan dapat membuat LKPD berbasis kurikulum merdeka dan dapat mengaplikasikan ke siswa dikelas. Adapun salah satu hasil LKPD yang di buat dapat di lihat pada gambar 5 dibawah ini.

BAB I Makhluk Ilmu Sains dan Metode Ilmiah	LKPD I APA ITU SAINS	Jam Pelajaran 4 JP
---	-------------------------	-----------------------

1. Indikator Capaian Pembelajaran (CPL)
Menyebutkan cabang-cabang ilmu Sains disertai bidang yang dipelajari.

2. Tujuan
Mengetahui cabang-cabang ilmu sains

3. Tahukah Anda



Gambar 1. B. J. Habibie

Indonesia memiliki ahli sains yang diakui di dunia internasional tahukah anda siapa Beliau ? pasu bagi anda nama Bapak B. J. Habibie tidak asing lagi. Beliau merupakan presiden RI yang kedua. Bapak B. J. Habibie ilmunan di bidang kedirgantaraan terutama dalam dunia pesawat terbang. Bapak B. J. Habibie menemukan teori tentang sayap pesawat terbang, bahan pembuatan pesawat agar sesuai dengan segala kondisi dan cuaca, serta cara merawat pesawat terbang yang hemat. Keberhasilan Bapak B. J. Habibie didasari dengan sikap yang selalu dimiliki beliau sejak kecil hingga akhir hayat beliau. Bapak B. J. Habibie selalu menanamkan sikap kerja keras, hidup disiplin, mempunyai semangat tinggi, serta punya tekad yang kuat. Semoga anda bisa menjadi Habibie dimasa depan.

4. Materi Singkat

Apakah kalian masih ingat topik atau materi mengenai air dan sistem pada tubuh manusia yang dipelajari di kelas V SD? Atau mungkin kalian masih ingat ketika belajar tentang energi, bunyi dan cahaya di kelas IV? Sementara topik IPA yang masih segar di ingatan kalian pastilah topik yang dipelajari di kelas VI, antara lain tentang listrik, tumbuhan dan tata surya. Kata lain untuk IPA adalah Sains. IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah. Jika kalian melihat betapa luasnya topik-topik itu, maka kalian pasti menyadari bahwa Sains itu ada di mana-mana. Tidak percaya? Mari kita cermati uraian tentang cabang-cabang ilmu Sains.

BIOLOGI adalah ilmu tentang makhluk hidup. Ada banyak cabang cabang dalam Biologi. Misalnya, Zoologi adalah ilmu tentang binatang; Botani ilmu tentang tumbuhan; Entomologi ilmu tentang serangga; dan Mikrobiologi ilmu tentang makhluk hidup yang

mengenai materi, yaitu terbuat dari apa, sifat dan perubahan dalam suatu reaksi kimia. Cabang ilmu Kimia antara lain, Farmasi yaitu ilmu tentang obat-obatan; Radiokimia tentang zat-zat radioaktif; Kimia Organik tentang bahan-bahan kimia yang ada pada makhluk hidup; serta Kimia Anorganik tentang bahan kimia dalam benda-benda. **GEOLOGI** adalah ilmu mengenai Bumi dan perubahannya. Beberapa cabang ilmu Geologi antara lain, Vulkanologi yaitu ilmu tentang gunung berapi; Seismologi yaitu ilmu tentang gempa bumi; serta Paleontologi yaitu ilmu tentang fosil yang dapat membantu kita mengetahui umur suatu tempat dan kebudayaan zaman itu. **ASTRONOMI** adalah ilmu tentang planet, bintang dan alam semesta. Semua benda langit dipelajari dalam astronomi termasuk Matahari dan terjadinya gerhana, komet, dan asteroid. **EKOLOGI** adalah ilmu tentang interaksi atau hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungan di sekitarnya. Bidang ilmu ini membahas tentang berbagai masalah lingkungan, misalnya polusi udara, tanah, dan air, serta efek perubahan iklim dan kepunahan hewan tertentu.

5. Aktivitas

Cocokkanlah cabang ilmu sains beserta bidang yang dipelajari dengan memberikan Huruf yang sesuai pada kolom Jawaban

Cabang Ilmu Sains	Jawaban	Bidang yang di pelajari
Ekologi	_____	A. Ilmu yang mempelajari tentang tata surya dan alam semesta
Geologi	_____	B. Ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup
Astronomi	_____	C. Ilmu tentang gejala dan fenomena alam dan sifat benda-benda di sekitar kita termasuk tentang perpindahan dan energi
Fisika	_____	D. Bidang ilmu ini membahas tentang berbagai masalah lingkungan, misalnya polusi udara, tanah, dan air, serta efek perubahan iklim dan kepunahan hewan tertentu
Kimia	_____	E. Bidang kajian Vulkanologi, Seismologi serta Paleontologi
Biologi	_____	F. Ilmu tentang berbagai hal mengenai materi, yaitu terbuat dari apa, sifat dan perubahan

6. Refleksi
Bagaimana pembelajaran pada hari ini?
Ada hal-hal yang kurang paham?

7. Kesimpulan

1. Apa yang dimaksud dengan ilmu sains?

Gambar 5. Hasil produk LKPD peserta

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa tim pelaksana kegiatan sudah melaksanakan pelatihan dan pendampingan dengan baik hal ini dapat di lihat dengan hasil angket sebesar 86, 32 dengan keteria Sangat Setuju. Melalui workshop ini, para guru SMPN 3 Sungai Kakap dapat membuat LKPD berbasisi kurikulum merdeka.

Saran yang dapat diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah berkaitan dengan jaringan internet sebaiknya jaringan internet di perbesar quotanya agar mudah mengakses.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi yang telah mendanai kegiatan ini melalui Program Kemitraan Masyarakat dengan kontrak Induk 099/E5/RA.00.PM/2022. Tidak lupa kami juga mengucapkan kepada lembaga IKIP PGRI Pontianak yang telah memfasilitasi kegiatan ini, selain itu juga kami ucapkan terimakasih kepada SMPN 3 sungai Kakap karena sudah sedia menjadi mita dalam kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, T., Ntobuo, N. E., & Payu, C. (2019). Development of Virtual Laboratory-Based of Learning to Improve Physics Learning Outcomes of High School Students. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 15(2), 97–106. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v15i2.12367>
- Andriani, R., & Afidah, M. (2020). Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen An Evaluation on Implementation of Community Service Program by Lecturers of Universitas Lancang Kuning. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 12(1), 271–278.
- Astuti, N., Nurhayati, Yuhafliza, Nurmina, & Isnani, W. (2021). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Daring di Era New Normal pada Guru SMA Negeri 2 Dewantara. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 445–457. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4061>
- Deda, Y. N., & Maifa, T. (2021). Development of Student Worksheets Using the Context of Local Wisdom on Integers and Fractions. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 71–82. <https://doi.org/10.22342/jpm.15.1.12824.71-82>
- Fajriah, N., & Suryaningsih, Y. (2020). The development of constructivism-based student worksheets. *Journal of Physics: Conference Series*, 1470(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1470/1/012011>
- Halim, A., Ulandari, S., Hamid, A., Wahyuni, A., Syukri, M., & Irwandi, I. (2021). The Development of student worksheets based on a scientific approach in the dynamic fluid concepts. *Journal of Physics: Conference Series*, 1882(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1882/1/012025>
- Hardiyanti, P. C., Wardani, S., & Kurniawan, C. (2020). Efforts to Increase Mathematical Logical Intelligence Through Development of Student Worksheets Based on Problem Based Learning. *Journal of Innovative Science Education*, 9(3), 335–341. <https://doi.org/10.15294/jjise.v9i1.36846>
- Lestari, D. P., & Supahar. (2020). Students and teachers' necessity toward virtual laboratory as an instructional media of 21st century science learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1440(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1440/1/012091>
- Lin, M. H., Chen, H. C., & Liu, K. S. (2017). A study of the effects of digital learning on learning motivation and learning outcome. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(7), 3553–3564. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.00744a>
- Santoso, A. M., Primandiri, P. R., Zubaidah, S., & Amin, M. (2021). The development of students' worksheets using project based learning (PjBL) in improving higher order thinking skills (HOTS) and time management skills of students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1806(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1806/1/012173>
- Sumali, A., Surasni, S., Khair, O. I., Al-Choir, F., & Manik, C. D. (2021). Pelatihan Dan Bimbingan Pembelajaran Secara Daring Di Sekolah Laz Nahwa Nur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 1(2), 215. <https://doi.org/10.32493/jpka.v1i2.9110>
- Syahminan. (2020). Pengembangan Pembelajaran Teknik Digital dengan Media Perangkat Lunak Proteus dan Emulator. *Jurnal SPIRIT*, 12(2), 41–45. <http://jurnal.stmik-yadika.ac.id/index.php/spirit/article/view/183>
- Tüysüz, C. (2010). The effect of the virtual laboratory on students' achievement and attitude in chemistry. *International Online Journal of Educational Sciences*, 2(1), 37–53.
- Washliyah, A. (2021). PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL (INSTAGRAM DAN TIK TOK) SEBAGAI SOLUSI MEDIA PEMBELAJARAN ERA NEW NORMAL UNTUK GURU MTs SWASTA LAB IKIP AL WASHLIYAH KOTA MEDAN Mitra merupakan salah satu lembaga pendidikan , yang mengalami perubahan pola pembelajaran . 5(2).
- Widyaningsih, N., Komalasari, M. D., & Purmomo, H. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis online pada guru Sekolah Dasar. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(2), 347–361. <http://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/70>